



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Kemkominfo melalui Biro Humas, menyadari pentingnya literasi terkait hoaks bagi masyarakat agar dapat menerima dan menyebarkan informasi secara lebih cerdas. Tidak hanya menggunakan rilis untuk membangun kesadaran masyarakat, tetapi juga berusaha menggunakan konsep yang menarik untuk mendapatkan perhatian dari audiens.

Kemkominfo menggunakan program Miss Lambe Hoaks sebagai sebuah strategi untuk menangani hoaks dengan cara yang baru dan berbeda, serta dianggap dapat dengan mudah diterima oleh *millennials* sebagai target audiens utama.

Strategi program Miss Lambe Hoaks ini melalui video-videonya di media sosial menyampaikan adanya hoaks dan klarifikasi kebenarannya serta kalimat persuasif untuk tidak terburu-buru mempercayai dan menyebarkan informasi yang belum diketahui kebenarannya dengan konsep dan cara penyampaian yang menarik. Melalui itu, selain menarik juga diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada audiens sehingga dengan video tersebut audiens dapat tergerak untuk lebih bijak dalam menerima dan menyebarkan informasi serta dapat turut menyebarkan video tersebut.

Namun, selama 22 episode, program Miss Lambe Hoaks belum mencapai tujuannya secara signifikan, baru sampai pada tahap *awareness* yang berarti masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya. *Awareness* ditunjukkan dengan adanya beberapa komentar dan penyuka di instagram. Untuk *action* yang diharapkan berupa *share* video Miss Lambe Hoaks dan berkurangnya hoaks yang beredar belum ada. Selain itu dilihat juga bahwa jumlah penonton Miss Lambe Hoaks semakin menurun dari tiap episodenya, menandakan bahwa program Miss Lambe Hoaks membutuhkan inovasi terus menerus agar audiens mau untuk terus menonton tayangan Miss Lambe Hoaks.

5.2 SARAN

Seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan atau saran dalam melakukan penelitian. Saran tersebut diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini. Berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian:

5.2.1 Saran Akademis

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik strategi kampanye di media sosial agar menggunakan teori atau konsep yang belum digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah agar dapat melihat masalah serupa dari sudut pandang lain, tidak hanya dari satu sisi saja.

5.2.2 Saran Praktis

Saran dari penulis untuk Biro Humas Kemkominfo yaitu:

1. Melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat sebuah program agar dapat membuat perencanaan yang benar-benar matang untuk menghasilkan sebuah program kampanye yang baik.
2. Memaksimalkan penggunaan media sosial, terus melakukan promosi dan sosialisasi baik itu melalui pihak internal Kemkominfo maupun pihak luar yang dianggap kredibel dapat meningkatkan *awareness* audiens terhadap program Miss Lambe Hoaks, serta terus mengembangkan kreatifitas agar audiens selalu tertarik dan penasaran dengan program Miss Lambe Hoaks. Tujuannya adalah agar strategi program Miss Lambe Hoaks dapat mencapai hasil yang diharapkan.

